

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN UNDANG-UNDANG
NO.5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Riau, Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Riau dan
Universitas Lancang Kuning)**

**Oleh :
Septi Indriyani
Pembimbing : Nur Azlina dan Devi Safitri**

*F Faculty of Economics and Business Riau University, Pekanbaru, Indonesia
Email : septiindri1996@gmail.com*

*The Influence Of Motivation And Knowledge Of The Law Number 5 Of 2011 On
Public Accountants In The Interest Of Accounting Students To Follow The
Education Of Accounting Professions (Case Study In Accounting Students
Of University Of Riau, State Islamic University Of Sultan Syarif
Kasim Riau, Islamic University Of Riau And University
Of Lancang Kuning)*

ABSTRACT

This study aims to find and obtain empirical evidence about the factors that affect the interests of accounting students to follow PPAk. Respondents in this study are students majoring in accounting who are studying strata 1 at the University of Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Islamic University of Riau, and the University of Lancang Kuning. The method of determining the samples used in this study is purposive sampling, while the method of data collection using questionnaire method with the number of students who become the sample of this study is 93 students from four universities. This research is a quantitative model with data analysis method including validity test, reliability test, normality test, classical assumption test: heteroscedasticity and multicollinearity, determinant coefficient test and hypothesis test: t test using SPSS 21.00 for data processing. The results of this study indicate that career motivation, quality motivation, and knowledge of Law number 5 of 2011 on public accountants affect the interest of accounting students to follow PPAk. Meanwhile, economic motivation does not affect the interest of accounting students to follow the education of accounting professions.

Keywords: interest, motivation, career motivation, quality motivation, economic motivation, knowledge of Law number 5 of 2011 on public accountant, interest to follow the education of accounting professions

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu pesat mengakibatkan semakin

terbukanya akuntan asing yang berpraktik di Indonesia. Melihat kondisi ini apakah saat ini akuntan Indonesia siap untuk menghadapi

serbuan akuntan asing yang masuk di Indonesia. Menanggapi tantangan tersebut, Dewan Pengurus Nasional IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Yusuf Halim (2012) menilai ada indikasi ketidaksiapan para akuntan Indonesia. “Untuk menghadapi tantangan itu, para akuntan butuh persiapan, butuh proses sehingga dibutuhkan kesadaran para akuntan Indonesia untuk mempersiapkan diri,” Rabu siang (16/5/12) usai memberikan materi dalam seminar “*Reshaping The accountancy Profession –opportunies dan Chelengges for Indonesia* “ yang diselenggarakan IAI di Jakarta. Untuk mempersiapkan kedatangan akuntan asing di Indonesia maka akuntan perlu meningkatkan kualitas agar tidak kalah bersaing dengan akuntan asing. Mahasiswa lulusan akuntansi dapat melanjutkan pendidikan profesi akuntansi agar kualitas di bidang akuntansi semakin meningkat dan dapat bersaing di era global.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Sebab, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional. Selain itu, setelah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan mendapat gelar Profesi Akuntan (Ak) sebagai identitas untuk membedakan lulusan ekonomi jurusan akuntansi dengan lulusan ekonomi jurusan manajemen maupun jurusan ilmu ekonomi pembangunan (Raminten,2012). Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan

dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut (Indrawati, 2009).

Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki peran penting untuk karir seorang akuntan di masa depan, namun minat lulusan S1 akuntansi masih cukup rendah untuk mengikuti PPAk. Sebagai contoh dalam penelitian Riani dkk (2008) disebutkan bahwa minat lulusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) untuk mengikuti PPAk masih rendah. Penyelenggaraan PPAk FEUI dari tahun 2003 sampai tahun 2008 telah menghasilkan 650 lulusan yang menjadi akuntan beregister, dari angka sebanyak itu yang merupakan lulusan akuntansi FEUI hanya 25 orang (4%).

Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa dunia bisnis sedang mengalami perkembangan yang signifikan baik di ranah internasional maupun nasional. Perkembangan dunia bisnis pun menuntut perkembangan system akuntansi yang ada didalam sebuah entitas. Untuk itu seiring dengan berkembangnya dunia bisnis suatu negara, maka berkembang pula jumlah akuntan yang dibutuhkan serta tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan juga semakin mendesak. Namun demikian, mengapa tidak banyak sarjana akuntansi yang berminat mengambil program PPAk? Maka peneliti merasa perlu untuk menggali berbagai motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti program PPAk.

Penelitian tentang minat mengikuti PPAk merupakan sesuatu yang penting dilakukan agar PPAk

semakin diminati dan profesi akuntansi bisa semakin berkembang, untuk itu sangat perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Ada banyak faktor motivasi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lisnasari dan Fitriany (2008) yang meneliti tentang motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan, lama pendidikan terhadap minat mengikuti PPAk. Secara umum orang yang berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki motivasi. Dari faktor-faktor motivasi tersebut, peneliti akan meneliti beberapa motivasi yang dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi yaitu motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi.

Berkaitan dengan Pendidikan Profesi Akuntansi, khususnya untuk mahasiswa Akuntansi, belum semua yang memiliki pemahaman mengenai UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. Di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik tersebut yang menjadi isu dan masih hangat dibicarakan yaitu pada pasal 6 ayat 1 huruf a. Yang menjadi sorotan mahasiswa yang sekarang sedang menempuh pendidikan di jurusan akuntansi. Dalam penjelasan pasal 6 ayat 1 huruf a yang berbunyi “..Yang dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan publik adalah seseorang yang memiliki pendidikan minimal sarjana strata 1 (S-1), diploma IV (D-IV), atau yang setara”. Pernyataan ini mengandung makna bahwa semua

disiplin ilmu di luar akuntansi dapat menjadi seorang akuntan apabila memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik, hal tersebut berarti dapat mengancam para lulusan jurusan akuntansi, dimana untuk menjadi akuntan publik mereka para lulusan dari jurusan akuntansi harus bersaing dengan lulusan dari jurusan non akuntansi. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat.

Pendidikan Profesi Akuntansi menghadapi tantangan besar dengan adanya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik yang menyebutkan bahwa syarat mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan Profesional (SAP) tidak harus lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Undang-Undang ini mulai berlaku pada bulan September 2013 yang kemungkinan besar berdampak pada minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Oleh karena itu, riset ini dilakukan dengan mengambil *setting* waktu setelah penerapan undang-undang tersebut. Hasil riset ini dapat dibandingkan dengan hasil riset sejenis yang dilakukan sebelum ada Undang-Undang tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita Kusumastuti (2013) yang telah meneliti Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi agar lulus ujian SAP,

motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan pengetahuan terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Riset lain menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi mengikuti USAP dan pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk (Sherlynda Batra, 2016).

Alasan replikasi adalah karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi yaitu motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan sampel penelitian.

Dari data yang didapat berdasarkan teori-teori, pemikiran penelitian dan penelitian-penelitian sebelumnya yang dikaitkan dengan Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan Judul: : **“Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik**

Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning)”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ? 2) Bagaimana pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ? 3) Bagaimana pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ? 4) Bagaimana pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh bukti mengenai pengaruh motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan pengetahuan UU nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

TELAAH PUSTAKA

Minat

Pengertian Minat berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Pada dasarnya minat

merupakan suatu perasaan ketertarikan atau rasa lebih suka terhadap suatu hal dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pengertian yang dijelaskan oleh Slameto (2010: 180) minat merupakan suatu rasa suka atau terikat pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah seseorang menyelesaikan program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. Sejak tanggal 31 Agustus 2004 seluruh lulusan S1 Jurusan Akuntansi tidak lagi bergelar Akuntan (Ak).

Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau pengertian lainnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi Karir

Motivasi karir menurut Kusumastuti dan Waluyo (2013) adalah dorongan

yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi Kualitas

Widyawati, dkk. (2004) dalam Nisa (2012) menyatakan bahwa motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang yang memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi menurut Apriani (2014) adalah dorongan untuk mencapai kemakmuran dengan melakukan tindakan ekonomi. Dengan motivasi ekonomi, seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi agar mendapatkan kepuasan materi dan kesejahteraan pribadi maupun keluarga.

Pengetahuan UU AP

Pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk menggali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Wijayanti, 2009).

Kerangka Pemikiran

Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Kusumastuti dan Waluyo (2013) berpendapat bahwa sebagai sebuah pendidikan profesi, PPAk dapat memberikan kontribusi positif

untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan & keahliannya di bidang akuntansi. Jadi seseorang yang ingin memiliki motivasi karir yang tinggi dapat meningkatkan minatnya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, karena dengan mengikuti itu dapat membantu karirnya di masa depan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H₁ : Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Apriani (2014) menyatakan kualitas seseorang dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tingkat pendidikannya termasuk pendidikan berkelanjutan terstruktur maupun mandiri. Pendidikan akuntansi yang berkelanjutan dapat ditempuh dalam Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dengan PPAk, seorang akuntan dapat mencapai dan meningkatkan kualitas, kompetensi, serta profesionalismenya. Dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas dianggap sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H₂ : Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Menurut Mahmud (2008), Motivasi Ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Jadi untuk mendapatkan gaji yang besar dapat ditempuh dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan mengikuti PPAk kita dapat berpeluang berprofesi menjadi akuntan dengan penghargaan finansial yang cukup besar. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H₃ : Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

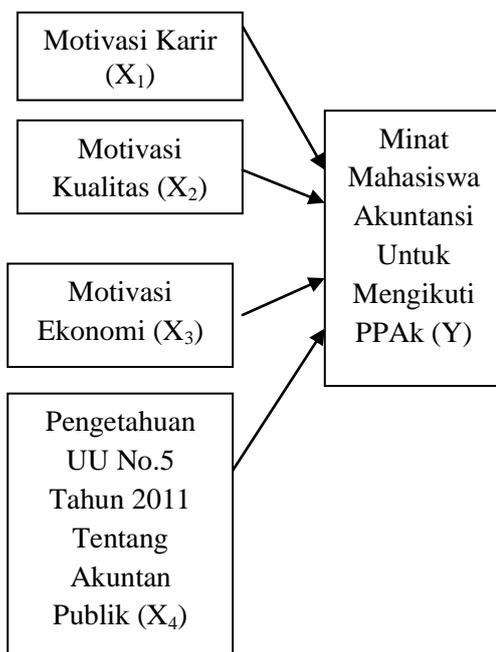
Pengaruh pengetahuan tentang UU AP terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014), Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. UU No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik adalah peraturan yang mengatur tentang akuntan publik. Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik adalah segala sesuatu yang diketahui oleh mahasiswa prodi akuntansi mengenai hal yang terkait dengan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Akuntan Publik yang

terdapat pada Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, maka kemungkinan orang tersebut memiliki minat untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi, karena hal itulah yang merupakan syarat untuk menjadi seorang akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H₄ : Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

**Gambar 1
Model Penelitian**



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 1276 mahasiswa aktif Akuntansi program S1 di Universitas Riau,

Universitas Islam Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim, dan Universitas Lancang Kuning. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2015 Jurusan Akuntansi program S1 di Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, dan Universitas Lancang Kuning sejumlah 93 orang.

Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk menilai Motivasi Karir menggunakan angket yang diambil dari penelitian Rita Kusumastuti (2013) pertanyaan berjumlah 10 pernyataan. Pertanyaan untuk mengukur Motivasi Kualitas diambil dari penelitian Rita Kusumastuti (2013) pertanyaan berjumlah 10 pernyataan. Pertanyaan untuk mengukur Motivasi Ekonomi diambil dari penelitian Rita Kusumastuti (2013) pertanyaan berjumlah 10 pernyataan. Untuk mengukur variabel pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik digunakan angket yang dibuat oleh Rita Kusumastuti (2013) dengan mengacu pada UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik yang berjumlah 15 pernyataan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Kuisisioner disebarkan pada 93 mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning secara langsung. Dari 93 kuisisioner yang disebarkan, kuisisioner yang kembali sebanyak 93 kuisisioner (100%).

Hasil Uji Kualitas Data

1) Hasil Uji Validitas

Dilihat dari uji validitas data didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan pengetahuan UU nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik adalah valid.

2) Hasil Uji Realibilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien Cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Suatu pengukur dapat dikatakan dapat diandalkan apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 (Ghozali, 2013:53).

Hasil Uji Normalitas

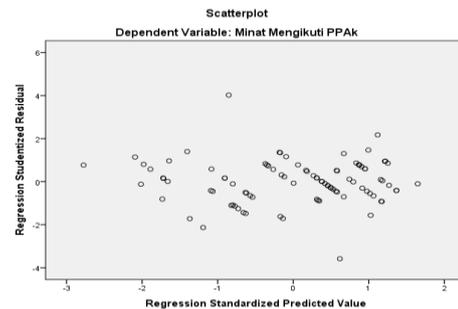
Dalam penelitian ini menggunakan grafik P-Plot. Dari hasil gambar grafik tersebut disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikut arah garis diagonal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada pola *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *studentized*.

Gambar 2
: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Grafik Scatter Plot



Sumber : Data Olahan, 2018

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Dari hasil perhitungan analisis diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antar variabel bebas dan sebaliknya (Ghozali, 2009). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

H₁: Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui nilai t_{hitung} 2,271 sebesar sedangkan t_{tabel} 1,987, dimana $t_{hitung} 2,271 > t_{tabel} 1,987$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,026 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan **H₁ diterima** artinya motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H₂: Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui nilai t_{hitung} 2,213 sebesar sedangkan t_{tabel} 1,987, dimana $t_{hitung} 2,213 < t_{tabel} 1,987$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,029 berada lebih besar pada $\alpha = 0,05$. Maka dapat

disimpulkan **H₂ diterima** artinya motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H₃: Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,178 sedangkan t_{tabel} 1,987, dimana $t_{hitung} 0,178 < t_{tabel} 1,987$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,859 berada lebih besar pada $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan **H₃ ditolak** artinya motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H₄: Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,172 sedangkan t_{tabel} 1,987, dimana $t_{hitung} 14,172 > t_{tabel} 1,987$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan **H₄ diterima** artinya pengetahuan UU no.5 tahun 2011 tentang akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hipotesis	Kesimpulan
Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk	H₁ Diterima
Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk	H₂ Diterima
Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk	H₃ Ditolak
Pengetahuan UU AP berpengaruh terhadap	H₄ Diterima

minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk	
------------------------------------------------	--

Keterbatasan

1. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner memiliki kelemahan yaitu responden cenderung kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner sehingga penulis harus berulang kali mengarahkan responden untuk tetap fokus dalam mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari empat universitas yang berada di Riau. Sehingga diperlukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan pengetahuan UU no.5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Misalnya, motivasi gelar, motivasi sosial, motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan PPAk dan lama pendidikannya.

Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan area penelitian dapat diperluas, tidak hanya pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning saja, sehingga lebih dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel-variabel lainnya yang memiliki

kemungkinan untuk berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Seperti Motivasi gelar, biaya pendidikan dan lama pendidikan.

3. Ketika membagi kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi, misalnya dengan cara peneliti memberikan penjelasan secara langsung kepada responden agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Nur, dan Linda Agustin. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)". *ISSN 2252-6765 Accounting Analysis Journal 3.1(2014)*.
- Apriyani, Wiwin. 2013. Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal. 2(2)*, h:4-15.
- Apriani, D. N., & Sudarma, M. (2014). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) : Studi Empiris Pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2(2)*.
- Departemen Keuangan. (2011). Undang-undang Akuntan Publik". Diambil dari: <http://www.ppajp.depkeu.go.id/remository/downloads/uap5-2011bt.pdf>, pada tanggal 03 november 2017.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati, Novita. 2009. Motivasi dan Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal, Vol.1, No.2, Juli 2009*.
- Ismail, Mutia dan Lestari. 2012. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Volume 4 Nomor 2, Juli 2012*.
- Ikkal, Muhammad, (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Kusumastuti, Rita. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Undang-Undang N0.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

- Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Nominal /Volume Ii Nomor Ii, 13.*
- Kusumastuti, Rita. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Undang-Undang N0.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).*Skripsi.*
- Lisnasari, R. N., & Fitriany. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Di Universitas Indonesia). *Journal The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Cooiquim, And Accounting Workshop Depok, 4-5 November 2008.*
- Meitiyah, A. R. (2014). *Pengaruh motivasi terhadap minat sarjana akuntansi untuk mendaftar program pendidikan profesi akuntansi (PPAk)* (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Minan, Kresna. 2011. “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)””. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol. 3 No. 1.*
- Muhammadinah, Effendi, Rahmad. 2009. *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi AkuntanPublik.* Jurnal Riset Akuntansi.
- Nisa, Nur Amalia khoirun, 2012. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Surakarta (Survai Pada Perguruan Tinggi Di Surakarta) ,* Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan) . *Jurnal Mediasi Vol. 4 NO.1 Juni 2012.*
- Perjanjian Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Ketua Umum Ikatan Akuntan Indonesia Nomor 565/D/T2002 dan 2460/MOU/III/02 tentang pengelolaan sistem dan penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi.
- Raminten. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Studi Empiris Pada

- Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Juraksi Vol 1 No 2 Februari 2012 Issn : 2301-9328*.
- Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Rahayu, Rusmawan, 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Undang-Undang Nomor 34 tahun 1954 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Robbins, (2008: 220) Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuni, Sri. 2014. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Riau)”. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Riau
- Sardirman. 2008. *Langkah-Langkah Mencapai Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudhistira, Bayu Perkasa. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2 (2).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf Halim. (2012). Para Akuntan Harus Siap Menghadapi Akuntan Asing. Diambil dari: <http://www.proscg.com/main/news/61/Para-Akuntan-Harus-Siap-Hadapi-Serbuan-Asing> pada tanggal 23 September 2017.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- www.iaiglobal.or.id.index.asp (23 September 2017)
- Slameto (2010: 180) Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trisnawati (2013) Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis